

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan, baik dilihat dari sisi Parsial ataupun simultannya. Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pada periode penelitian 2013-2016 disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen (*DPR*, *Leverage*, Profitabilitas) secara simultan untuk mendeteksi Nilai Perusahaan dari tahun ke tahun sangat besar, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada periode penelitian tersebut.
2. Pada periode penelitian 2013-2016 dapat dinyatakan bahwa secara parsial :
  - a. *Dividend Payout Ratio* (*DPR*) bernilai positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman.
  - b. *Leverage* bernilai positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman.
  - c. Profitabilitas bernilai positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman.
3. Dari hasil pengolahan regresi berganda dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0.249 atau 24.9% artinya variasi dari variabel

independen (*Devidend Payout Ratio*, *Leverage* dan Profitabilitas) hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 24.9%, sedangkan sisanya sebesar 76.1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari DPR, *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode penelitian hanya sebatas tahun 2013-2016 saja.
2. Sampel penelitian relatif kecil yaitu 9 sampel, karena hanya terbatas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tingkat *Adjusted R2* yang sangat rendah, hanya sebesar 0,249 yang menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap Nilai Perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pengujian diatas, saran yang diberikan:

1. Bagi Perusahaan Makanan dan Minuman, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan variabel yang berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik

untuk menanamkan modalnya. Hal ini akan meningkatkan pula sumber dana modal perusahaan sehingga perusahaan dapat memiliki dana untuk melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan laba.

2. Bagi investor, dalam pembuatan keputusan yang menyangkut investasi pada saham-saham perusahaan yang terdaftar di BEI hendaknya memperhatikan jenis rasio-rasio keuangan yang memang dapat menggambarkan nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan jika melakukan penelitian sejenis, Periode pengamatan sebaiknya di perluas agar sampel yang diperoleh lebih banyak. Sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik karena unsur keterwakilan data yang lebih tinggi dibandingkan pengambilan sampel yang lebih sedikit, dan memperbanyak variabel penelitian misalnya variabel *Firm Size*, ukuran perusahaan, srtuktur Modal, sehingga diharapkan bisa menghasilkan hasil uji yang lebih akurat lagi.. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi nilai perusahaan yang lain, misalnya PBV